

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada CV.Bintang Keramik

Penulis:

Nensy Putri Zendrato¹
Dedi Irawan Zebua²
Sophia Molinda
Kakisina³
Tri Hartati Sukartini
Hulu⁴

Afiliasi:

Universitas Nias

Korespondensi:

nensyzendrato22@gmail.com¹
dedizebua8@gmail.com²
molindasophia@gmail.com³
tryhulu21@gmail.com⁴

Histori Naskah:

Submit: 22-09-2024
Accepted: 20-10-2024
Published: 07-11-2024

Abstrak: Rumusan masalah di penelitian ini yaitu Bagaimana prosedur penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada CV.Bintang Keramik kota Gunungsitoli Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana prosedur penerapan sistem informasi akuntansi penjualan CV.Bintang Keramik kota Gunungsitoli. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif tujuannya untuk menjelaskan atau menggambarkan sifat atau sesuatu kejadian selama penelitian. Penggunaan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yaitu sistem informasi akuntansi penjualan merupakan rangkaian kegiatan pada sumber daya manusia, alat, metode dan kesemuanya itu dikordinasikan guna mengolah data penjualan menjadi informasi penjualan yang berguna.” Sistem informasi akuntansi yang dijalankan oleh CV.Bintang Keramik yaitu dengan menggunakan sistem informasi komputerisasi. CV.Bintang Keramik menerapkan sistem penjualan dengan cara pembayaran cash dan transfer. Pada pembagian tugas di CV. Bintang Keramik masih belum sesuai prosedur kerja, karena masih terdapat perangkapan tugas disetiap bagian seperti pada bagian keuangan dan sales.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan

Pendahuluan

Salah satu tantangan era globalisasi di berbagai bidang kehidupan adalah teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam dunia bisnis, apalagi persaingan semakin ketat. Kembangnya teknologi informasi merupakan acuan dasar perusahaan pada persaingan bisnisnya. Seiring berkembangnya usaha, para manajer dituntut untuk mengelola perusahaan secara profesional membantu perusahaan mencapai tujuannya. Oleh karena itu, pimpinan bisnis mempunyai kewajiban dalam mengambil keputusan. Keputusan yang dipeoleh mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kemajuan perusahaan. Perkembangan perusahaan terjadi seiring dengan semakin luasnya ruang lingkup usaha dan semakin kompleksnya peraturan yang mengatur kegiatan usaha. Ada banyak aktivitas akuntansi yang tidak dapat dihindari oleh perusahaan manapun.

Sistem informasi akuntansi yang sesuai wajib diterapkan agar manajer bisa mengelola aktivitas operasional perusahaan secara efektif dari perspektif keuangan. Teknologi yang dipergunakan perusahaan mendukung bisnisnya yaitu sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Kebutuhan informasi suatu perusahaan semakin meningkat seiring berjakannya waktu.

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan subsistem informasi akuntansi dalam melakukan aktivitas dan menerima uang tunai dari hasil penjualan agar tidak terjadi gangguan pada penjualan dan penerimaan kas. Penjualan adalah sumber pendapatan perusahaan oleh karena itu, penjualan kegiatan terpenting dalam mendapat keberhasilan pemasaran produk yang dihasilkan suatu perusahaan. Oleh karena itu, untuk mendatangkan keuntungan yang besar bagi perusahaan, kegiatan penjualan harus dikelola dengan baik dan akurat.

Menurut Kasmir (2020) sistem informasi akuntansi ialah sistem yang memproses data, transaksi untuk menghasilkan informasi membantu merencanakan, mengelola dan mengoperasikan bisnis. Informasi akuntansi hanya terbentuk jika ada pengendalian internal, data penjualan yang akurat dan kebijakan manajemen penjualan ditrapkan dengan benar. Pengendalian internal yang tidak memadai dapat mengakibatkan kejadian yang tidak diinginkan seperti manipulasi dan penjualan. Kegiatan bisnis mungkin menjadi tidak terkendali dan pengeluaran uang tunai dapat terjadi.

Sistem informasi akuntansi penjualan menjelaskan proses penjualan mulai dari pemesanan hingga penerimaan hasil penjualan. Sistem penjualan memberikan informasi tentang perjalanan transaksi, dokumentasi dan siapa yang terlibat pada persetujuan transaksi penjualan dan pembayaran (Nufus,2018).

CV.Bintang Keramik kota Gunungsitoli menjual bahan bangunan seperti cat tembok, semen, paku dan alat bangunan lainnya. Sistem penjualan pada CV.Bintang Keramik hanya melayani penjualan secara tunai dan tidak menerima penjualan kredit, dimana pembeli bisa langsung membeli di toko, ataupun bisa melalui pemesanan via telephone dan pembayarannya bisa dilakukan secara tunai dan bisa juga membayar menggunakan mobile banking sebelum barang diserahkan kepada pembeli. CV. BINTANG KERAMIK juga melakukan promosi penjualan barang melalui akun media sosial sehingga pembeli tidak lagi harus mengunjungi toko untuk melihat produk yang akan di beli tetap bisa langsung melakukan pesanan melalui postingan yang di unggah oleh perusahaan CV.Bintang Keramik tersebut.

Sistem akuntansi penjualan CV.Bintang Keramik kota Gunungsitoli dalam hal ini tidak dilaksanakan sebagaimana yang diharapkan. Sistem akuntansi yang diperkenalkan masih memiliki kelemahan seperti duplikasi operasi pada penjualan . Perangkapan kerja pada karyawan juga terjadi karena adanya keterbatasan jumlah dari pekerja di usaha tersebut dan sering terjadi perangkapan tugas karena pekerja masih kurang memahami tupoksi dari tugas masing-masing, ini terjadi karena perusahaan belum menerapkan sistem informasi akuntansi sesuai standar operasional prosedur sehingga karyawan belum mengetahui bagian alur tugas dan posisi yang sebenarnya sesuai bagan alir. Dalam perangkapan tugas ini juga dapat menimbulkan kecurangan di perusahaan, misalnya dari sales, sales yang turun langsung ke lapangan untuk melakukan promosi barang atau pun langsung menjual barang kepada peminat di luar perusahaan, bisa melakukan kecurangan seperti pada harga jual. Sales bisa melakukan penjualan produk dengan harga yang tidak sesuai dari ketetapan perusahaan sehingga sales bisa mendapat keuntungan pribadi pada saat penjualan tersebut.

Ada beberapa yang telah meneliti terdahulu mengenai sistem informasi akuntansi penjualan. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Trisniawati (2023) dengan judul penelitian "Analisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Sintesa Kayan Mentarang" disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan yang terjadi di PT Sintesa Kayan Mentarang cukup baik, akan tetapi masih ada beberapa permasalahan yang terjadi khususnya tidak ada pemisahan fungsi antara bagian pemasaran dengan penagihan.

Siti Mudhalia (2019) menyimpulkan bahwa di PT Indomarco Prismatama Surabaya sistem akuntansi penjualan tunai terlaksana dengan baik tetapi masih ada perbaikan dan lebih baik berbasis computer. Dan di PT Indomarco Prismatama Surabaya masih sering terjadi ketidakvalidasian keungan yang masuk dengan jumlah uang yang telah di tulis difaktur penjualan

Alasan saya memilih tempat penelitian di CV.Bintang Keramik kota Gunungsitoli ini, dikarenakan saya ingin melihat proses penjualan sekaligus menerapkan sistem informasi pada penjualan di CV.Bintang Keramik kota Gunungsitoli yang benar sesuai standar operasional prosedur (SOP).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian berjudul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada CV. Bintang Keramik kota Gunungsitoli”**

Studi Literatur

Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem

“Sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan utama perusahaan” (Mulyadi,2016)

Menurut Febriani O.M (2018)” sistem adalah jaringan langkah-langkah berhubungan dan disatukan untuk menjalankan suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu ”.⁶

Sistem dapat didefinisikan sebagai seperangkat unsur penting yang saling berhubungan. Sistem adalah suatu rangkaian berfungsi menerima, mengolah, menghasilkan data.

2. Pengertian Informasi

Menurut Aggraeni dan Irviani (2017)” informasi merupakan sekumpulan data atau fakta yang diorganisasikan atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerimnya”.⁷

Adapun beberapa manfaat informasi bagi pengguna yaitu:

- a. Pengguna dapat mengetahui perkembangan dengan cepat melalui informasi yang di terima dari pengguna lainnya
- b. Pengguna dapat mendatangkan keputusan yang semakin baik sebagai kuantitas dan kualitas dalam meningkatkan informasi.
- c. Info yang diperoleh dapat mengurangi ketidakpastian serta dapat meningkatkan dalam pengambilan keputusan.

3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi secara umum didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi kepada manajemen, pembuat keputusan dan kebijakan, dan melaksanakan operasional melalui kombinasi manusia, teknologi dan prosedur yang terorganisir.

Menurut Maydianto dan Ridho,(2021)”Sistem informasi merupakan gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling bekerja sama untuk menghasilkan informasidan menciptakan saluran komunikasi tunggal dalam suatu organisasi atau kelompok”.

4. Ciri Sistem Informasi

Adapun ciri-ciri dari sistem informasi adalah:

- a. **Baru**, sistem informasi yang diterimamerupakaninformasi baru dan segar bagi penerimanya.
- b. **Tambahan**, adalah informasi dapat diperbaharui atau ditambahkan pada informasi yang sudah ada.
- c. **Kolektif**, adalah informasi yang dapat mengoreksi informasi sebelumnya yang salah menjadi suatu koreksi dari informasi yang salah sebelumnya.
- d. **Penegas**, adalah informasi dapat mekonfirmasi informasi yang telah ada.

5. Manfaat Sistem Informasi

Adapun manfaat dari sistem informasi yaitu:

- a. meningkatkan akurasi data

data yang pasti itulah di butuhkan pada bisnis yang akan berhubungan dengan keputusan strategi.

- b. mempermudah koordinasi
sistem informasi menyediakan layanan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, pengendalian, dan pemantauan sehingga mampu membentuk hubungan yang sehat disuatu perusahaan.
- c. meningkatkan kualitas sumber daya manusia
siapa pun yang menggunakan sistem harus mengerti dengan perkembangan teknologi, dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas, akan mempengaruhi kemajuan perusahaan dimasa mendatang.

6. Pengertian Akuntansi

Akuntansi diartikan sebagai proses mencatat, mengklarifikasikan, meringkas, mengelola dan menyajikan data, transaksi kejadian berkaitan dengan keuangan sehingga dapat dipergunakan untuk pengambilan suatu keputusan. Menurut Sugiri dan Riyono (2018), “akuntansi didefinisikan kegiatan yang bertujuan menyediakan penerangan yang bergubungan dikeuangan”. Tujuan utama akuntansi adalah memaparkan informasi kepada yang memerlukan, informasi yang disampaikan berisi laporan keuangan. Untuk mempersiapkan laporan yang benar supaya bisa digunakan dengan baik, harus melakukan pencatatan harian atau sering di sebut dengan istilah pembukuan.

7. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2014) “sistem informasi akuntansi merupakan pola yang menyimpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data guna mendapatkan informasi ke pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah informasi di buat guna mempermudah kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi”. Ada lima elemen utama dalam sistem akuntansi:

- a. Formulir
Formulir merupakan dokumen pencatatan pembayaran.
- b. Jurnal
Jurnal adalaah pencatatan akuntansi penting dan wajib di jankan oleh perusahaan. Jurnal berguna mencatat, dan merangkum semua informasi keuangan yang berhubungan di perusahaan.
- c. Buku Besar
Buku besar difungsikan buat merangkum data keungan yang sebelumnya dimasukkan pada jurnal.
- d. Buku Besar Pembantu
Satu atau lebih akun untuk penyajian data secara rinci di buku besar.
- e. Laporan Keuangan
Akhir akuntansi perusahaan adalah penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, harga pokok penjualan, biaya pemasaran, dan laporan keuangan yang isisnya informasi dari sistem akuntansi

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Untuk bisnis, sistem informasi akuntansi dibuat dengan keinginan utama mengolah data akuntansi dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pengguna.

Fungsi sistem informasi akuntansi menurut La Midjan (2018) yaitu:

- a. Mengumpulkan serta menjaga data tentang aktivitas dan transaksi
- b. Mengolah data menjadi informasi yang diperlukan dalam pengambilan
- c. Melakukan kontrol secara tepat pada aset organisasi

Manfaat & Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Manfaat dari sistem informasi akuntansi menurut Sutarman (2019) ialah:

- a. Menyediakan informasi yang jelas dan tepat
- b. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi
- c. Meningkatkan efisiensi
- d. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan
- e. Meningkatkan efisiensi kerja dibidang keuangan

“Tujuan sistem akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang menjadi dasar pengambilan keputusan, menunjang kelancaran suatu perusahaan dan membantu perusahaan memperoleh informasi yang dibutuhkannya” (Dini et al., 2021)

Penjualan

1. Pengertian Penjualan

Penjualan adalah fungsi dalam pemasaran yang berkaitan dengan memastikan bahwa suatu perusahaan menghasilkan keuntungan sehingga dapat melanjutkan operasinya. Apabila kegiatan penjualan suatu produk tidak dikelola dengan baik maka target penjualan yang diinginkan tidak tercapai sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan langsung ke perusahaan. Pengertian jual menurut Sumiyati dan Yatimatun (2021), ialah pembelian suatu produk dari satu toko ke toko lain melalui imbalan bayaran dari pihak pembeli.

2. Tujuan Penjualan

Menurut Sumiyati dan Yatimatun (2021), yaitu memperoleh laba atas produk yang dihasilkan oleh produsen yang telah melakukan pengelolaan yang baik. penjualan tidak dapat terlaksana tanpa terlibatnya pelaksana aktif seperti pedagang, agen, dan pemasar. Menurut Basu Swasta dan Irawan (2001) tujuan penjualan yaitu:

- a. sesuai target penjualan yang diinginkan
- b. menghasilkan keuntungan
- c. membuat usaha semakin berkembang baik

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif tujuannya untuk menjelaskan atau menggambarkan sifat atau sesuatu kejadian selama penelitian. Penggunaan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian beralamat jl.DiponegoroNo.331,Iilir,kec.Gunungsitoli,Kota Gunungsitoli, Sumatera utara. Waktu yang digunakan dalam melakukan peneliti mulai dari 01 juli 2024 s.d 31 juli 2024

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari penulis berupa dokumen dan informasi hasil wawancara dengan pemilik CV.Bintang Keramik, bagian admin penjualan dan bagian gudang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama yang diperlukan dalam penelitian, karena yang terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Tanpa pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data, penelitian tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti mendapatkan suatu kesimpulan. Menurut (B.Milles dan Huberman, 2014:1) analisis terdiri dari tiga alur yaitu:

- a. Reduksi Data
Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, mengkategorikan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga memberikan informasi yang bermakna dan memudahkan pengambilan kesimpulan.
- b. Penyajian Data
Penyajian data merupakan bentuk pengemasan data secara visual sedemikian sehingga data lebih mudah dipahami.
- c. Menarik Kesimpulan
Penarikan kesimpulan hanyalah salah satu bagian dari kegiatan yang membentuk keseluruhan. Konfirmasi hal ini dapat ditemukan dalam pemikiran yang terlintas dibenak peneliti saat menulis, atau suatu pengamatan kembali dari yang sudah ditulis oleh peneliti.

Hasil

Dari wawancara yang telah didapat peneliti, dijelaskan bahwa CV.Bintang Keramik kota Gunungsitoli merupakan perusahaan yang menjual bahan bangunan seperti keramik, kloset, cat dinding, pintu kamar mandi, kunci pintu dan bahan bangunan lainnya. Peneliti melakukan studi kasus pada operasional penjualan CV.Bintang Keramik berdasarkan observasi dan wawancara. CV.Bintang keramik juga memiliki sistem prosedur penjualan yang lengkap, dan telah memperkenalkan sistem penjualan tunai menggunakan uang tunai dan transfer. Bagian penjualan masih mempunyai beberapa tugas, misalnya mengola atau mengatur bagian keuangan yaitu keuangan perusahaan.

Namun, pada CV.Bintang Keramik Bagian penjualan masih mempunyai beberapa tugas, misalnya mengola atau mengatur bagian keuangan yaitu keuangan perusahaan. Adalah direktur dan wakil direktur dari CV.Bintang Keramik itu sendiri, dan terjadi pula perangkapan kerja pada bagian penjualan di toko yaitu merangkap sebagai sales.

Mengenai pembagian wewenang masing-masing bagian ada satu manejer satu wakil manejer, satu pengawas, bagian penjualan di toko 12 (dua belas) orang, bagian gudang 10 (sepuluh) orang, dan bagian pengiriman 3 (tiga) orang

Hasil wawancara selanjutnya dari salah satu bagian penjualan di toko yang membahas tentang cara kerja penjualan sebagai sales. Apakah masih bisa terjadi kecurangan pada harga penjualan yang dipasarkan atau di promosikan langsung di luar toko? Dari hasil

wawancara tersebut menyatakan bahwa sejauh ini tidak pernah terjadi kecurangan yang dilakukan oleh sales karena ketika pembeli ataupun pelanggan yang ingin memesan barang memang selalu perantara dengan sales, tetapi pembeli atau pelanggan juga bisa bertanya langsung di toko berapa daftar harga barang.

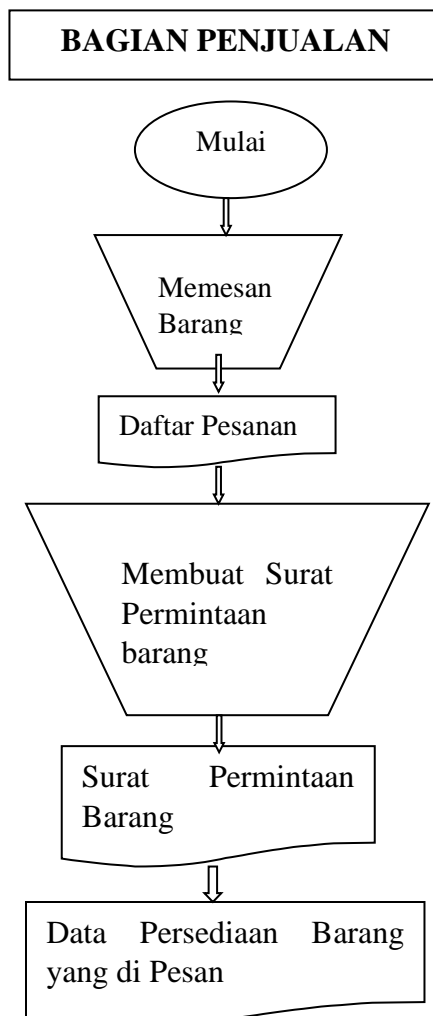
Jadi sejauh ini masih tidak terjadi kecurangan namun terdapat sedikit kesalahan misalnya pada pengiriman barang yang di pesan dengan yang sampai ditoko, pemesanan sedikit berbeda mungkin pada tipe ataupun warna. Solusi yang dilakukan untuk menyikapi kesalahan tersebut yaitu dengan cara mengkonfirmasi kembali antara pembeli, sales penjualan, bagian gudang selaku yang mengeluarkan barang, dan kepada bagian pengiriman.

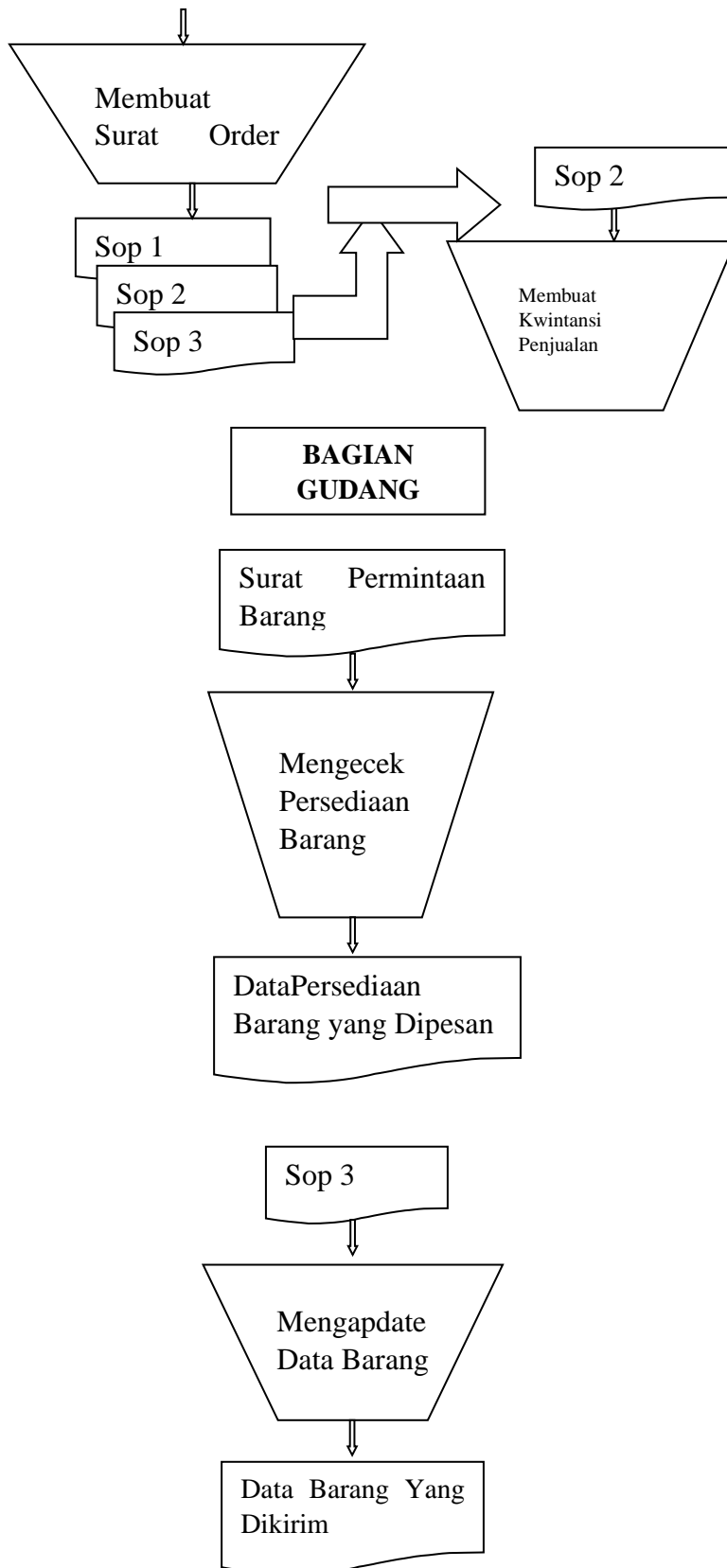
Pertanyaan terakhir mengenai saran yang dapat diberikan informan supaya kesalahan tersebut tidak terulang kembali yaitu perlu dilakukan pengecekan pesanan barang dengan teliti, memastikan pesanan sudah sesuai pada daftar pesanan barang dan lebih meningkatkan pelayanan yang baik supaya pembeli atau pelanggan memberikan kepercayaan penuh dalam memesan hingga pengantaran barang ke lokasi sesuai yang diharapkan.

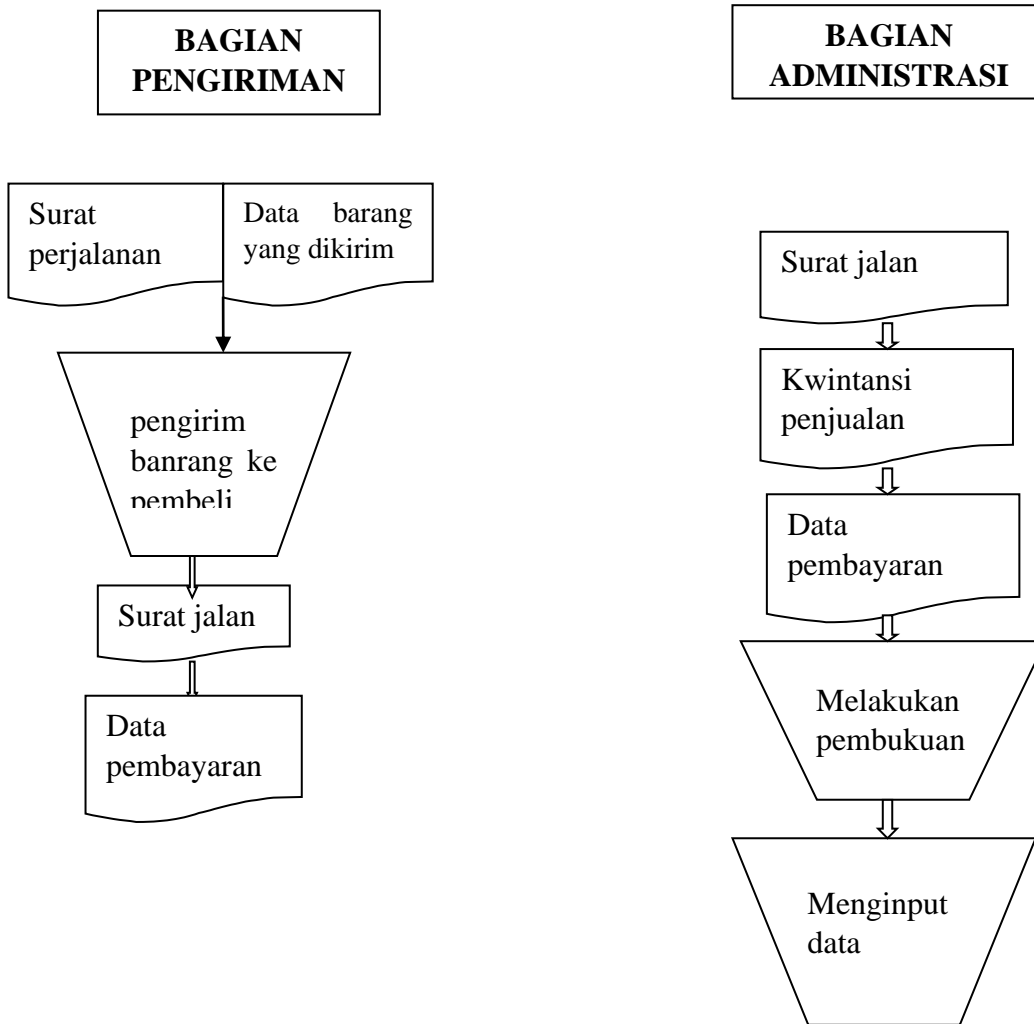
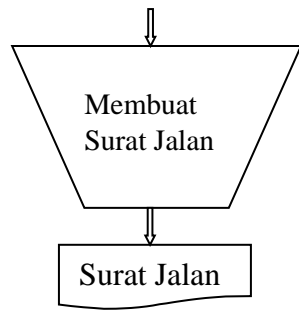
Pembahasan

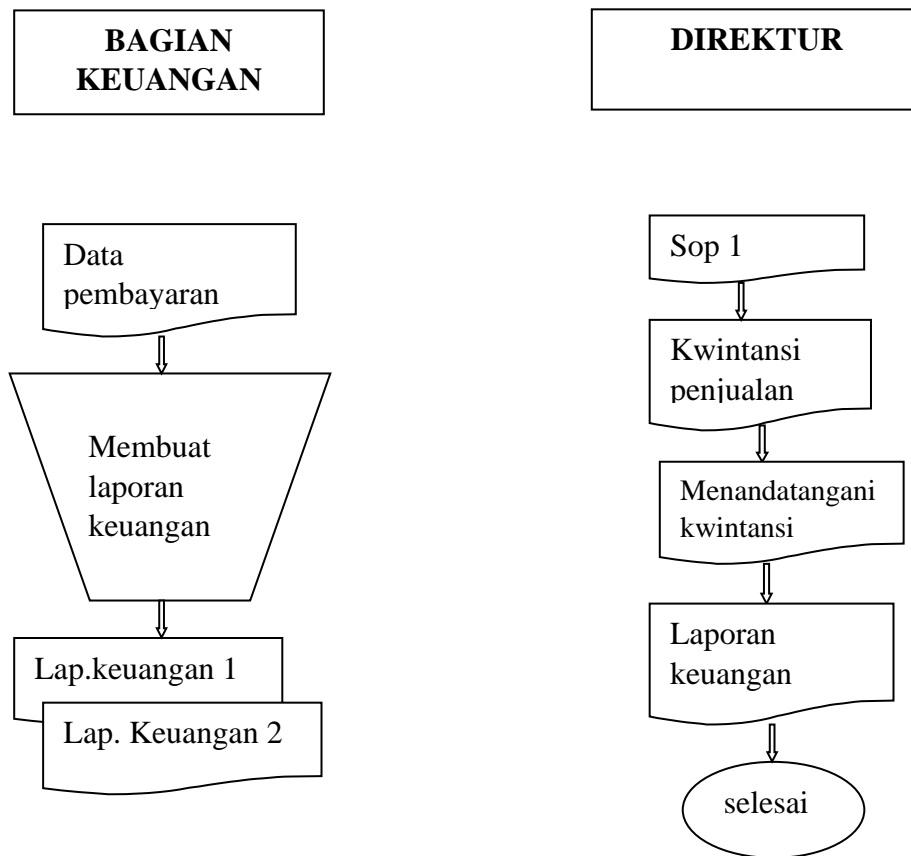
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Flow chart standar operasional prosedur penjualan tunai yang diterapkan pada CV.Bintang Keramik kota Gunungsitoli:









Gambar 3. Flowchart Sistem Penjualan Tunai

Dari flow chart diatas, bisa dijelaskan bahwa:

a. Bagian Penjualan

Bagian penjualan melayani pelanggan dengan menawarkan jenis produk yang dijual di toko serta menjelaskan jenis ataupun tipe yang di tawarkan ke pembeli sesuai barang yang diinginkan. setelah pelanggan memilih produk yang sesuai, Pelanggan mulai memesan barang setelah itu mengisi daftar pesanan, setelah daftar pesanan diisi sesuai jenis barang yang akan di order.

b. Bagian Gudang

Bagian gudang mengeluarkan data persediaan barang yang di pesan dan diserahkan kembali kepada bagian penjualan, lalu bagian penjualan membuat surat order penjualan, yang dimana ada 3 rangkap. Setelah itu bagian penjualan membuat tanda terima sesuai formulir pemesana 2, menerbitkan tanda terima tersebut, dan menandatangani dari manajer kemudian dikirim kembali ke pelanggan untuk membayarkan ke penjualan untuk barang yang di pesan. Bagian gudang kemudian menyiapkan barang sesuai pesanan, menyiapkan barang untuk dikirim, dan melengkapi dokumen perjalanan. Dokumen perjalanan diserahkan ke bagian pengiriman beserta data pesanan yang diantar.

Surat order penjualan lembar ke 3 diserahkan ke gudang lalu gudang menyiapkan barang sesuai pesanan dan menyiapkan barang yang akan di kirim,dan membuat surat jalan. Surat jalan diserahkan ke bagian pengantaran beserta data barang yang akan dikirim.

b. Bagian Pengiriman

Setelah pesanan produk siap dikirim, departemen pengiriman menyerahkan barang dan dokumen perjalanan kepada pelanggan.

Setelah barang dikirim, toko akan memeriksa surat perjalanan dan bukti pembelian yang di tandatangani oleh penganggung jawab.

Dokumen penjualan terdiri dari tiga salinan: dokumen penjualan 1 untuk pelanggan, dokumen penjualan 2 untuk dokumentasi, dan dokumen penjualan 3 untuk pengarsipan.

c. Bagian Administrasi

Bagian administrasi melakukan pengolahan akuntansi berdasarkan data yang dibayarkan oleh pelanggan dan memasukkan data tersebut kedalam computer.

d. Bagian Keuangan

Bagian keuangan menyiapkan laporan keuangan. terdiri dari dua bagian, satu untuk direksi, dua untuk arsip .

Demikian tata cara penerapan sistem informasi akuntansi penjualan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang sisitem informasi akuntansi penjualan pada CV.Bintang Keramik kota Gunungsitoli dapat disimpulkan bahwa:

- a. Sistem informasi akuntansi yang dijalankan oleh CV.Bintang Keramik yaitu dengan menggunakan sistem informasi komputerisasi.
- b. CV.Bintang Keramik menerapkan sistem penjualan dengan cara pembayaran cash dan transfer.
- c. Pada pembagian tugas di CV,BINTANG KERAMIK masih belum sesuai prosedur kerja, karena masih terdapat perangkapan tugas disetiap bagian seperti pada bagian keuangan dan sales.

Referensi

- Anggraeni, E. Y. & Irviani, R., 2017. Pengantar Sistem Informasi. 1 penyunt. Yogyakarta: Andi
- Azhar Susanto., 2017, Sistem Informasi Akuntansi – Pemahaman Konsep Secara Terpadu, Edisi Revisi.
- Bodnar, G., & Hopwood, W.S. (2012). Accounting information systems (edisi ke-11). New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Febriani O.M (2018). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pembahasan Secara Praktis Dengan Contoh Kasus. Deepublish
- Maydianto, & Ridho, M. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop. Jurnal Comasie, 02
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyadi. (2016). *SISTEM AKUNTANSI* (Edisi Keem). Salemba Empat.
- Mudhalia S. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Barang Melalui Internet (Web) Pada Pt. Indomarco Primatama Surabaya. Published online 2020:1-100.

<http://eprints.ubhara.ac.id/766/>

- Nufus, K. (2018). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan*. Dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 1(1)
- Romney, Marshal B and Paul John Steinbart. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi ketigabelas, Diterjemahkan oleh : Kikin Sakinah, Nur Safira dan Novita Puspasari, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Rusnawan MN, Hasyim SH, Sahade S (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. *Account Glob J*. 2024;8(1):47-62. doi:10.24176/agj.v8i1.11598
- Sugiri, S.S. & Riyono, B.A. 2018. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: STIM
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiyati, Y.N. (2021). *Akuntansi Keuangan SMK/MAK Kelas XI*. Edisi ke-2. Jakarta : PT. Gramedia